



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 22 November 2024

Halaman: 5

► PILKADA 2024

Bawaslu Petakan Potensi Kerawanan di TPS

MANTRIJERON-Bawaslu DIY memetakan potensi kerawanan di tempat pemungutan suara (TPS) saat pemungutan suara Pilkada 2024. dari pemetaan, ada tiga kategori kerawanan yang berpotensi terjadi.

Yosef Leon Pinsker & Afri Annissa Karin
redaksi@harianjogja.com

Pemetaan digelar untuk mengantisipasi berbagai gangguan atau hambatan yang dapat mengganggu kelancaran pemungutan suara pada Rabu (27/11).
Ketua Bawaslu DIY, Mohammad

► Dari hasil pemetaan, Bawaslu DIY mengidentifikasi tiga kategori kerawanan berdasarkan frekuensinya.

► Bawaslu menyusun strategi pencegahan dengan menggelar patroli pengawasan di TPS rawan.

Najib, mengatakan pemetaan ini dilakukan dengan mencakup delapan variabel dan 25 indikator kerawanan di 438 kelurahan/desa dari lima kabupaten/kota se-DIY. Proses pengambilan data dilakukan pada 10 hingga 15 November 2024 untuk mendeteksi potensi masalah

di TPS yang dapat memengaruhi kelancaran pilkada.

"Dari hasil pemetaan, kami mengidentifikasi tiga kategori kerawanan berdasarkan frekuensinya. Ada delapan indikator yang paling sering terjadi, antara lain pemilih disabilitas yang terdaftar di DPT, pemilih yang tidak memenuhi syarat, dan kendala pada jaringan listrik serta Internet di TPS," kata Najib, Kamis (21/11).

Kemudian, ada 11 indikator yang cukup sering terjadi, seperti TPS yang terletak di daerah rawan bencana atau dekat dengan rumah pasangan calon, serta

enam indikator yang meski tidak terlalu sering terjadi, tapi tetap perlu diwaspadai, seperti praktik politik uang dan gangguan terhadap penyelenggara pilkada.

Menghadapi potensi kerawanan tersebut, Bawaslu DIY menyusun strategi pencegahan, antara lain dengan menggelar patroli pengawasan di wilayah TPS rawan, koordinasi dengan pihak terkait, serta sosialisasi politik kepada masyarakat. "Selain itu, kami juga membuka posko pengaduan yang dapat diakses secara *offline* maupun *online* oleh masyarakat," ujarnya.

Najib menegaskan pentingnya

kolaborasi antara Bawaslu, KPU, aparat keamanan, media, dan masyarakat untuk memastikan Pilkada 2024 berjalan lancar dan demokratis.

Amankan TPS

Bawaslu juga mengeluarkan rekomendasi kepada KPU DIY untuk berkoordinasi, distribusi logistik pemilu yang tepat waktu, serta memprioritaskan kelompok rentan saat pemungutan suara.

"Dengan pemetaan kerawanan ini, kami berharap dapat memitigasi potensi gangguan yang bisa menghalangi hak pilih warga DIY, serta memastikan kelancaran dan keadilan dalam Pemilu 2024," katanya. Untuk mengamankan

agenda pilkada, Satpol PP Kota Jogja mengerahkan 2.500 personel Satlinmas. Kasatpol PP Kota Jogja, Octo Noor Arafat, menuturkan ribuan personel tersebut terdiri dari Satlinmas yang bertugas di 651 TPS, Satlinmas yang melakukan pengamanan di kantor kemantren, Satgaslinmas Kota Jogja, hingga Satpol PP Kota Jogja.

"Satlinmas siap mengantisipasi gangguan pemilu dengan melakukan deteksi dini atas gangguan ketenteraman, ketertiban umum dan keamanan, sekaligus melaksanakan pengamanan dalam proses rekapitulasi suara di kemantren," ujar Octo di Balai Kota Jogja, Selasa (19/11).



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005